

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa di suatu Negara dan mempunyai peran strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Mulyasa (2005: 31) menyebutkan bahwa pendidikan adalah pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bangsa akan maju apabila memiliki generasi penerus yang menguasai ilmu pendidikan dan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Sejauh ini proses pembelajaran kita masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian kemajuan teknologi yang ada kurang dimanfaatkan oleh sebagian guru karena berbagai macam alasan, sehingga pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu pengembangan teknologi dalam pendidikan sangat diperlukan.

Salah satu faktor yang sangat besar manfaatnya dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana

penunjang pembelajaran. Kemampuan dalam memilih jenis media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran juga menjadi poin penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pembelajaran khususnya pembelajaran biologi dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 26 april 2016 di SMA Negeri 1 Katapang terhadap siswa kelas X tahun ajaran 2015-2016, prestasi yang diperoleh siswa rendah dan hanya sedikit saja yang nilainya memenuhi KKM, serta prestasi belajar siswa pada materi ruang lingkup biologi tidak terdapat perbedaan yang signifikan tiap tahunnya. selama ini guru menyampaikan materi secara singkat baik dengan media powerpoint yang kemudian dilengkapi dengan contoh-contoh serta penjelasan yang ditulis pada *white board* atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran. Kegiatan siswa hanya melihat dan mendengar sehingga peserta didik tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran akibatnya hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran sangat kurang. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 april 2016 dengan Regina Kalista guru Biologi di SMA Negeri 1 Katapang Kab. Bandung yang mengajar di kelas X, bahwa siswa yang memenuhi KKM tidak lebih dari 55% dengan KKM 75.

Dalam penelitian skripsi Anis Julaika Wati pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Berbasis Adobe Flash Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2013/2014, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media biologi berbasis adobe flash terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian skripsi Sukisroyi pada tahun 2011 dengan judul Penggunaan Mikrosft Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XII IA3 SMAN 1 Semarang, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disadari bahwa pemilihan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Melihat betapa pentingnya proses pembelajaran serta berdasarkan kedua hasil penelitian yang menyebutkan bahwa media adobe flash dan media power point dapat menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis adobe flash dan power point pada materi ruang lingkup biologi”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam menerangkan materi pelajaran.

2. Penggunaan media pembelajaran berbasis adobe flash dalam pembelajaran belum digunakan.
3. Siswa yang memenuhi KKM tidak lebih dari 55% dengan KKM 75.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu Adakah perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis adobe flash dan power point pada materi ruang lingkup biologi?

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan masalah tersebut, dan supaya penelitian ini menjadi lebih terarah dan jelas, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Katapang kelas X semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.
2. Penelitian ditekankan pada penggunaan Power Point di kelas eksperimen 1 dan penggunaan Adobe Flash di kelas eksperimen 2.
3. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar ranah kognitif bloom pada jenjang C1 sampai C2, serta ranah psikomotor pada jenjang P1 sampai P2.
4. Pengukuran pada ranah kognitif didapat dari hasil *posttest*.
5. Pengukuran pada jenjang psikomotor menggunakan rubrik penilaian.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis adobe flash dan power point pada materi ruang lingkup biologi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa:

- a. Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan
- b. Membantu siswa untuk memotivasi dirinya dalam hal belajar.
- c. Mendorong dan memberi rangsangan kepada siswa tentang teknologi pendidikan.
- d. Dapat memberi pengalaman baru bagi siswa tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

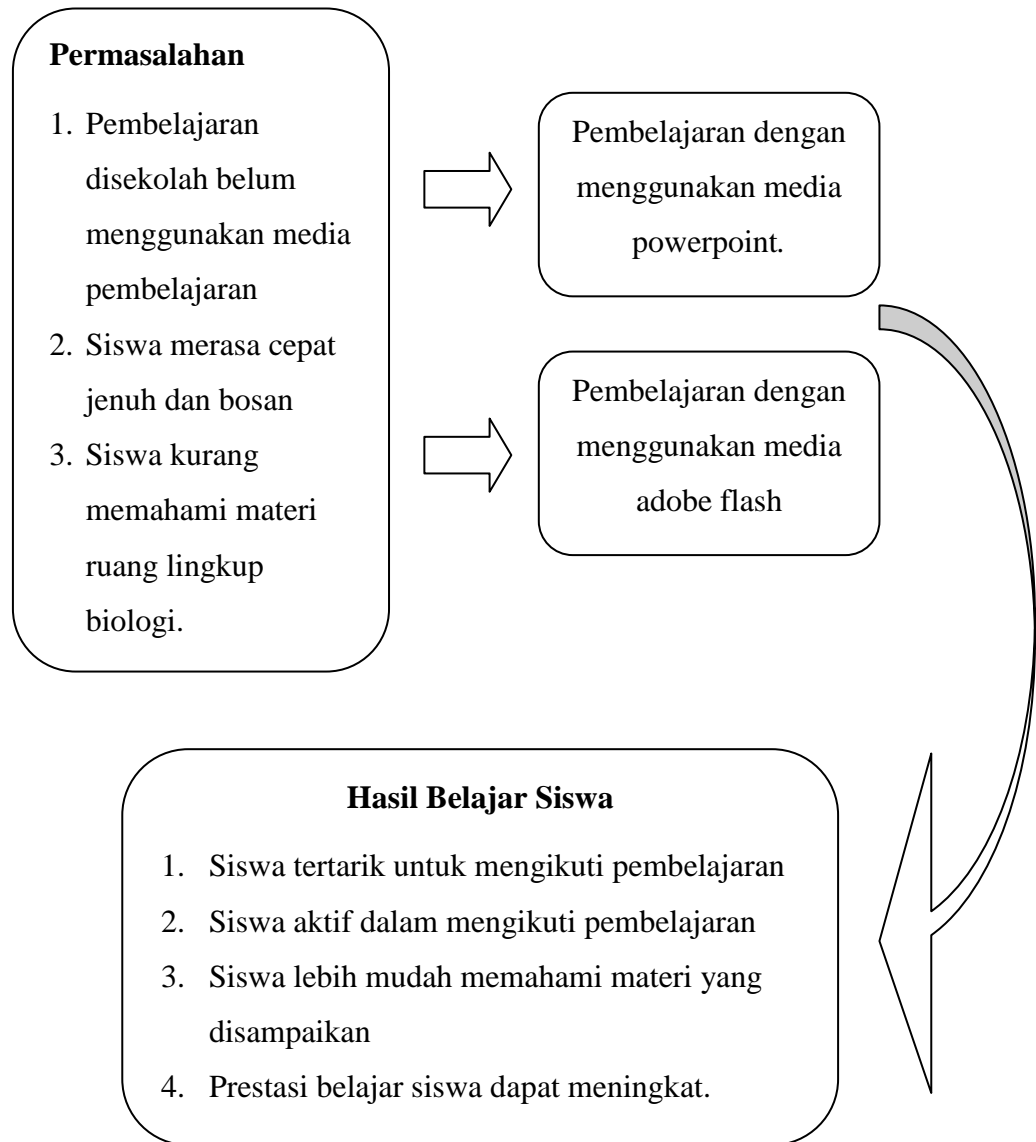
2. Bagi guru:

- a. Mendorong untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih menarik
- b. Meningkatkan pengetahuan guru tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti:

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penelitian pengembangan media pembelajaran atau untuk penelitian selanjutnya.

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan satu istilah yang memiliki karakteristik yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar serta berperan dalam menentukan keberhasilan belajar

siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Selama ini proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru menjadi lebih dominan. Peserta didik akan merasa cepat jenuh dan bosan dalam menjalani proses pembelajaran. Pembelajaran akan lebih menarik apabila variasi media pembelajaran digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, suatu pembelajaran khususnya pembelajaran biologi membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan menarik minat belajar siswa. Menurut Sudjana (2005:2) Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan mempertinggi hasil belajar yang diapainya.

Media pembelajaran berbasis adobe flash adalah media pembelajaran yang dirancang dengan pemanfaatan adobe flash yang menggabungkan teks, animasi, gambar, suara, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media power point adalah suatu software yang digunakan untuk membantu dalam menyusun sebuah presentasi sehingga gagasan yang disampaikan lebih menarik dan jelas. Kedua media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

H. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar (Aryani, 2013:42).

2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir dan asumsi yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis adobe flash dan power point pada materi ruang lingkup biologi.

I. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah atau definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbasis adobe flash yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media yang mampu menampilkan slide presentasi dengan tambahan animasi yang dapat dibuat sendiri sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Power point yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media yang digunakan untuk menampilkan slide presentasi pada kelas eksperimen 1 dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Hasil belajar siswa didapat melalui *posttest* setelah diberikan perlakuan.

J. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam sebuah penelitian merupakan pedoman peneliti agar penulisannya lebih sistematis dan terarah untuk menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi ini disusun oleh halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika diperlukan), daftar gambar (jika diperlukan), dan daftar lampiran (jika diperlukan).

2. Bagian Isi Skripsi

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan terdapat beberapa point penting, point-point tersebut yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian, definisi operasional, struktur organisasi skripsi

b. Bab II Kajian Teoretis

Bagian ini berisi tentang kajian teori mengenai variabel penelitian yang diteliti, analisis dan pengembangan materi pelajaran yang diteliti, analisis tersebut meliputi: keluasan dan kedalaman materi,

karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi hasil dan temuan penelitian (mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah) serta pembahasan penelitian (membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian a sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II).

e. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini hanya berisi tentang simpulan dan saran dari keseluruhan bagian isi skripsi.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi disusun oleh daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.